

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komoditi peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang sangat pesat. Kemajuan perusahaan unggas di Indonesia ini terbukti dengan berdirinya perusahaan peternakan unggas modern, baik itu dalam pemeliharaan unggas, produksi pakan unggas, maupun dalam bidang *breeding*. Meningkatnya kemajuan peternakan unggas di Indonesia adalah peluang yang sangat baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produksi DOC dari suatu perusahaan pembibitan, maka peternak akan kesulitan dalam menjalankan usahanya (Sari dan Herdiyana, 2017).

Produksi dari perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (*breeding farm*) yang memiliki prinsip dan manajemen yang benar (Sari dan Herdiyana, 2017). Peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur fertil dengan daya tetas yang tinggi. Produksi yang baik dengan fertil serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik. Terutama pada masa *starter*. Manajemen pada masa *starter* akan mempengaruhi fase-fase pada berikutnya yaitu fase *growing* dan *laying*.

Keberhasilan dalam beternak *broiler* dapat ditentukan oleh bibit, pakan serta manajemen. Tiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan beternak *broiler*. Ketersediaan diperoleh dari usaha pembibitan atau *hatchery* dan *breeding*. Usaha pemeliharaan terbagi dari usaha *grand parent stock*, dan *parent stock*.

Usaha pemeliharaan *parent stock broiler* merupakan pemeliharaan *broiler* dengan tujuan untuk menghasilkan telur tetas yang fertil dan menjaga DOC yang nantinya akan ditetaskan di *hatchery* sehingga dapat menghasilkan bibit yang berkualitas. Sedangkan untuk pemeliharaan *parent stock* terbagi atas tiga fase yakni fase *brooding*, *growing*, dan *laying*. Keberhasilan dalam pemeliharaan *parent stock broiler* dipengaruhi oleh manajemen yang baik dari fase *brooding* hingga *laying*. Berkembangnya teknologi sangat mendukung dalam

keberlangsungan pemeliharaan *parent stock broiler* sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha pembibitan dalam memenuhi kebutuhan DOC. Teknologi yang berkembang yaitu sistem perkandangan, manajemen pemberian pakan dan minum, manajemen kesehatan, serta didukung oleh pekerja yang terampil. Sistem perkandangan yang digunakan dalam pemeliharaan *parent stock broiler* adalah kandang tertutup atau *close house*. Dampak penerapan kandang *close house* dalam peternakan ayam *broiler* memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dengan mempertahankan zona nyaman unggas. Penerapan kandang *close house* terbukti efektif meningkatkan produktivitas, meningkatkan konsumsi pakan, dan menurunkan tingkat kematian ternak yang diakibatkan *overheating* (Eka *et al.* 2016).

PT. Janu Putra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembibitan dengan komoditi *broiler* yang menggunakan sistem kandang tertutup atau *close house*. Manajemen pemeliharaan fase *laying* harus dilakukan dengan benar sesuai *Standar Operational Procedure* (SOP) yang sudah ditetapkan pada perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk dapat melaksanakan pemeliharaan dengan baik dan benar mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan dan minum, kesehatan, *biosecurity*, dan juga dapat menghindari dari kerusakan peralatan serta keselamatan dalam bekerja. Semua itu dilakukan agar bertujuan memperoleh produksi telur yang tinggi dan fertil sesuai dengan target produksi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang ayam *breeding parent stock broiler*.
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di bidang peternakan ayam *breeding parent stock broiler*.
- c. Memahami dan mempelajari tentang tata laksana pemeliharaan ayam *breeding parent stock broiler*.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam *breeding parent stock broiler* fase *laying*.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam *breeding parent stock broiler* fase *laying*.
- c. Mahasiswa dapat memahami penanganan telur tetas ayam *breeding parent stock broiler* fase *laying*.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan ayam *breeding parent stock broiler* fase *laying*.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang di laksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera yang berada di Dusun Rejosari, Desa Ngawis, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Magang ini di laksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 September 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang berada di PT. Janu Putra Sejahtera dengan metode yaitu:

#### **a. Observasi**

Metode observasi adalah dilakukan dengan cara mengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan, proses pemeliharaan dan proses produksi.

#### **b. Pelaksanaan Magang**

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari-hari yang dilakukan di perusahaan sesuai dengan standar dan jadwal yang sudah ditentukan.

#### **c. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti manajer *farm*, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapangan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.

#### **d. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian.